

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK  
TERDAPAT KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA DI  
KELAS IV SD NEGERI NO. 15 JAWI-JAWI KABUPATEN MAROS**

Sri Kurnia Rahman<sup>1</sup>, Syekh Adiwijaya Latief<sup>2</sup>, Anzar<sup>3</sup>  
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar  
sri761214@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of using scrapbook as a learning medium on the descriptive writing skills of fourth-grade students at SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Maros Regency. The main issue identified is the low writing ability of students, as indicated by 70% of them not meeting the minimum mastery criteria (KKM). The study employs a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The subjects consisted of 27 students who were purposively selected. The primary instrument used was a descriptive writing test, which assessed five aspects: object description, content organization, grammar, spelling, and neatness. The pretest results showed an average score of 50, with all students scoring below the mastery standard. After four sessions using the scrapbook medium, the posttest average significantly increased to 84.26, and all students met the mastery criteria. A normality test indicated that the data were normally distributed, and a t-test showed a significance value of  $< 0.05$ , indicating a significant effect. The findings suggest that the scrapbook medium is efficacious in improving descriptive writing skills at the elementary level, as it encourages students to express ideas in a more structured and creative written form.*

*Keywords: scrapbook, writing skills, description essay, elementary school*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran scrapbook terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Kabupaten Maros. Masalah utama yang diidentifikasi adalah rendahnya kemampuan menulis siswa, yang ditunjukkan oleh 70% siswa belum mencapai nilai KKM. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan pendekatan one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 27 siswa yang dipilih secara purposif. Instrumen utama berupa tes menulis karangan deskripsi, yang mencakup lima aspek penilaian: penggambaran objek, organisasi isi, tata bahasa, ejaan, dan kerapian tulisan. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 50, seluruhnya berada di bawah standar ketuntasan. Setelah penerapan media scrapbook dalam empat kali pertemuan, nilai posttest meningkat signifikan menjadi rata-rata 84,26, dan seluruh siswa mencapai kategori tuntas. Uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal, sedangkan uji-t menghasilkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil studi ini menunjukkan

bahwa media scrapbook efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi di tingkat sekolah dasar. Media ini mampu mendorong siswa untuk mengekspresikan ide secara lebih terstruktur dan kreatif dalam bentuk tulisan.

Kata Kunci: *scrapbook*, keterampilan menulis, karangan deskripsi, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah proses atau sistem yang dirancang untuk membantu individu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan sehari-hari dan mencapai potensi mereka secara penuh. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yakni Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan rencana dan struktur yang mengatur proses pendidikan yaitu kurikulum. Dalam kurikulum mencakup tujuan pendidikan, metode pengajaran, dan materi pembelajaran. Kurikulum dirancang untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan dan memandu guru dalam merencanakan pembelajaran.

Tujuan pendidikan di Indonesia mencakup berbagai aspek salah satunya adalah melestarikan dan memelihara kekayaan budaya Indonesia, baik dalam bentuk bahasa, adat istiadat, seni, maupun nilai-nilai tradisional.

Dalam dunia pendidikan, terdapat berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, dan beberapa negara mengintegrasikan Bahasa resmi mereka sebagai mata pelajaran wajib di setiap tingkatan pendidikan. Contohnya, di Indonesia, bahasa Indonesia dijadikan mata pelajaran wajib. Sejalan dengan pendapat Nurhasanah (2017:87) bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa bangsa kita sendiri yang digunakan sebagai komunikasi sehari-hari dan bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar pendidikan yang wajib pada lembaga pendidikan Indonesia. Dalam kurikulum, mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, serta memahami berbagai teks dalam Bahasa

Indonesia dengan baik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, selain aspek pengetahuan dan sikap, keterampilan juga memiliki peran yang krusial. Hal ini karena keterampilan melibatkan empat aspek dasar berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, hal utama selain berpikir adalah berbahasa. Bahasa mempunyai pengaruh luar biasa dan termasuk dari apa yang membedakan manusia dari binatang. Melalui pengalaman belajar Bahasa dan Sastra Indonesia, peserta didik diharapkan tidak sekadar menguasai aspek linguistik, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap karya sastra. Dalam proses pembelajaran karya sastra, penting bagi siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan menulis serta mengekspresikan imajinasi mereka melalui tulisan. Menurut Winarni (2022:98) Menulis merupakan cara seseorang mengungkapkan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain secara tertulis. Keterampilan menulis sebagai keterampilan produktif yang menghasilkan sebuah karya dalam bentuk tulisan sehingga banyak yang menyebutkan bahwa keterampilan menulis tidak mudah dan perlu latihan,

termasuk dalam menulis kreatif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu pembelajaran menulis di Sekolah Dasar diimplementasikan dalam pembelajaran adalah menulis karangan deskripsi. Menulis karangan deskripsi merupakan kemampuan seseorang dalam menggambarkan suatu objek, keadaan, atau peristiwa dengan media tulisan. Menurut Chandra (2021:25) Karangan Deskripsi adalah salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan atau menuliskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang objek yang pernah dialami tersebut. Dalam kurikulum, salah satu kompetensi dasar pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dicapai siswa tingkat Sekolah Dasar kelas IV adalah “Mendesripsikan suatu objek.” Kompetensi dasar tersebut tertuang dalam standar isi yang berlaku di kurikulum satuan tingkat Pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Desember 2024 yang dilakukan di lapangan dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros, ditemukan

beberapa permasalahan terutama hasil belajar Bahasa Indonesia yang tergolong rendah, khususnya keterampilan menulis masih memerlukan penanganan yang lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada keterampilan menulis, dari 27 siswa, terdapat 19 siswa yang belum memenuhi nilai KKM. Rendahnya kemampuan menulis siswa selain dilihat dari hasil belajar juga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru serta pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan tidak dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada siswa agar secara leluasa dapat mengekspresikan perasaannya sehingga hasil yang dicapai oleh siswa kurang baik.

Situasi tersebut menuntut guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses kegiatan pembelajaran, agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan terarah. Ferawati, dkk (2022:49) menyatakan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari communicator menuju communicant. Hal tersebut sejalan dengan fungsi media yang dikemukakan oleh Ahmadi, dkk

(2017:24) yang menyatakan bahwa, fungsi media adalah sebagai sumber belajar, arti dari sumber belajar secara tersirat berarti keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Permasalahan siswa kurang terampil menulis karangan deskripsi merupakan masalah yang sangat penting, sehingga perlu dicari alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Alternatif solusi yang dianggap mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah penggunaan media pembelajaran scrapbook. Menurut Syahrums, dkk (2021:53) *Scrapbook* dapat dikatakan masuk kedalam seni yang berbentuk dua dimensi seperti buku dengan tema yang bermacam-macam tersusun atas *quote*, foto, kliping, gambar, catatan penting, memorabilia, dan lain sebagainya yang dikemas ke dalam suatu karya seni kreatif hasil kerajinan tangan serta dalam pembentukannya memakai teknik lipat dan tempelan. Dengan Penggunaan media pembelajaran scrapbook ini, guru dapat melatih kreativitas siswa dalam mengembangkan ide dari sebuah kata, menambah perbendaharaan kata siswa sehingga siswa tidak kesulitan dalam

menuangkan ide ke dalam bahasa tulis, melatih keterampilan siswa dalam memilih kata yang tepat untuk digunakan dalam menyusun kalimat secara baik dan benar dan dikembangkan menjadi paragraf.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media *scrapbook* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, komunikatif, dan kondusif. Dengan lingkungan pembelajaran yang demikian, siswa dapat lebih leluasa mengekspresikan ide secara tertulis sehingga hasil belajar yang optimal dapat tercapai.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimental dan desain *one group pretest-posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Desa Minasa Baji, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang

berjumlah 51 siswa, terdiri dari dua kelas. Sampel dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik dan kondisi lapangan, sehingga ditetapkan kelas IV A sebanyak 27 siswa sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan dalam enam kali pertemuan, dengan pembagian: *pretest* pada pertemuan pertama, penerapan media *scrapbook* selama empat pertemuan, dan *posttest* pada pertemuan terakhir. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *scrapbook*, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis karangan deskripsi, yang dinilai berdasarkan lima aspek yaitu penggambaran objek, organisasi isi, tata bahasa, ejaan, dan kerapian tulisan. Instrumen utama yang digunakan adalah tes menulis berupa soal esai yang dinilai menggunakan rubrik penilaian, sedangkan instrumen tambahan meliputi lembar observasi aktivitas belajar siswa dan dokumentasi untuk melengkapi data visual. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pretest* dan *posttest*), observasi, dan dokumentasi. Berikut desain dalam penelitian ini:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sup>1</sup>	X	O <sup>2</sup>

(Sumber: Sugiyono: 2019)

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan bantuan *software* SPSS versi 30. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, simpangan baku, dan persentase ketuntasan belajar siswa. Uji normalitas dilakukan dengan metode Shapiro-Wilk, sedangkan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji statistik digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh signifikan dari penggunaan media *scrapbook* terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan analisis statistik deskriptif dan inferensial terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros, baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *scrapbook*.

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data dilakukan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* yang menekankan pada lima aspek penilaian: penggambaran objek, organisasi isi, tata bahasa, ejaan, dan kerapian tulisan. Data statistik keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Statistik Nilai *Pretest* dan *Posttest*  
Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi  
Siswa Kelas IV**

No	Statistik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Rata-rata (Mean)	50,00	84,26
2	Nilai Maksimum	60	95
3	Nilai Minimum	35	65
4	Median	50,00	85,00
5	Standar Deviasi	6,934	7,430
6	Varians	48,077	55,199

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis siswa setelah diterapkan media *scrapbook*. Rata-rata nilai *pretest* hanya sebesar 50,00 dan meningkat menjadi 84,26 pada *posttest*. Sebelum perlakuan, seluruh siswa belum mencapai KKM (65), sedangkan setelah pembelajaran menggunakan media *scrapbook* seluruh siswa dinyatakan tuntas. Hal ini mengindikasikan bahwa media *scrapbook* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

#### **Analisis Statistik Inferensial**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, menggunakan metode Shapiro-Wilk

karena jumlah sampel kurang dari 50. Hasilnya disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest***

Data	Sig. Value	Keterangan
Pretest	0,066	Normal (0,066 > 0,05)
Posttest	0,084	Normal (0,084 > 0,05)

Nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk untuk data *pretest* adalah 0,066 dan *posttest* 0,084. Karena keduanya lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Ini berarti data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji parametrik (*paired sample t-test*). Penggunaan uji normalitas ini penting untuk memastikan bahwa peningkatan nilai *posttest* bukan disebabkan oleh anomali, melainkan karena perlakuan pembelajaran yang konsisten. Dengan demikian, hasil analisis lanjutan dapat dianggap valid secara statistik.

### Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk menguji hipotesis tentang pengaruh media *scrapbook*, digunakan uji *paired sample t-test*. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji-t Pretest dan Posttest**

Data	Nilai Sig.	Keterangan
Pretest - Posttest	<0,001	Ada pengaruh signifikan ( $p < 0,05$ )

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi <0,001, yang dimana perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, penggunaan media *scrapbook* terbukti berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Seluruh siswa yang sebelumnya belum tuntas berhasil mencapai KKM setelah perlakuan, menunjukkan bahwa media ini efektif membantu siswa menyusun tulisan secara lebih terstruktur dan menarik.

### Pembahasan

Berdasarkan data pada **Tabel 2**, nilai *pretest* siswa menunjukkan rata-rata **50,00**, dengan nilai tertinggi **60** dan terendah **35**. Seluruh siswa berada di bawah **KKM 65**, yang menandakan bahwa kemampuan awal menulis karangan deskripsi siswa masih rendah. Nilai **standar deviasi sebesar 6,934** dan **varians 48,077** menunjukkan penyebaran nilai yang cukup lebar, menandakan ketimpangan kemampuan antar siswa. Ini mengindikasikan bahwa sebelum perlakuan, sebagian besar siswa kesulitan mengembangkan ide dan menyusun deskripsi secara sistematis.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media

scrapbook, hasil posttest mengalami peningkatan yang jelas. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 84,26, dengan nilai maksimum 95 dan minimum 65, seperti tercantum dalam Tabel 2. Seluruh siswa mencapai KKM. Nilai median meningkat dari 50,00 menjadi 85,00, mencerminkan peningkatan yang merata. Standar deviasi yang meningkat sedikit menjadi 7,430, namun masih menunjukkan distribusi yang wajar, menandakan bahwa peningkatan tidak hanya terjadi pada siswa tertentu, tetapi dialami oleh seluruh siswa.

Selanjutnya, hasil uji normalitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai signifikansi 0,066 dan posttest 0,084. Keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis secara parametrik. Ini menjadi dasar yang valid untuk melanjutkan ke uji-t. Pada Tabel 4, uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media *scrapbook* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Oleh karena itu, media *scrapbook* berkontribusi terhadap penelitian ini

sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Kabupaten Maros, khususnya dalam menulis teks deskripsi secara terstruktur, kreatif, dan komunikatif.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *scrapbook* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Kabupaten Maros. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 50,00 pada pretest menjadi 84,26 pada posttest. Nilai minimum yang semula 35 meningkat menjadi 65, sedangkan nilai maksimum naik dari 60 menjadi 95. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *scrapbook*. Dengan demikian, media *scrapbook* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun karangan deskripsi secara lebih terstruktur, imajinatif, dan sesuai kaidah penulisan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afrizal, Dimas Yusuf. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana



- Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Arikunto, S. S., & Supardi. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyama, Ramdhani, Sumiyani (2020). Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing
- Asyifa, Nazla. (2024). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Padang: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya
- Chandra, S.N, dkk. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Pasir Gadung 1 Kabupaten Tangerang. Tangerang: Barajah Journal
- Cholifah, T. N., & Fauziah, W. N. (2021). Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Jurnal Pgsd: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Damayanti, M. (2017). Pengaruh media scrapbook (buku tempel) terhadap hasil belajar siswa materi keragaman rumah adat di indonesia kelas iv sekolah dasar (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Fajriani, Dewi & Nadrah (2023). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V SD Inpres Karunrung Makassar. (Skripsi). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Farid, Ahmadi. Et al. 2017. Pengembangan Media Edukasi “Multimedia Indonesian Culture” (MIC) Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/12368>.
- Fauziyah, S. L., Studi, P., Biologi, P., & Sains, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata Di Kelas X Ma Nu H Asyim Asyari 3 Kudus. Bioduca: Jurnal Pendidikan Biologi
- Ferawati, Andi., Muhammad Yunus, & Asdar. (2022). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Dan Berbicara Peserta Didik Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar. Makassar: PBUP Journal
- Indahsari, Nindya Ayu. (2019). Analisis Kesesuaian Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD Muslimat NU Kota Malang. Malang: PGSD UNIKAMA
- Jamal, Sherlina, Syamsuddha, & M Taufik. (2018) ‘Kemampuan Menulis

- Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*
- Lukmanulhakim, Luky & Din Azwar Uswatun. (2019). Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi. *UMMI: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Teknologi*
- Maisarah, Siti. (2020) Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Hikmah Pekanbaru. Riau: UIN Suska.
- Mondolalo, Darminton, & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*
- Muktadir, A., Wardhani, P. A., & Arif, A. (2020). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Munirah, Aliem Bahri, & Fatmawati. (2019) Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. Makassar: JKPD (*Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*)
- Murjainah dan Nurdiana, Indah (2017). Hubungan Penggunaan Media Scrapbook Dengan Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 41Palembang. *EduTech*. 16 (3): 274
- Noer, U. (2022). Pengertian Media Pembelajaran. Pare-Pare: Repository IAIN Pare-Pare.
- Nurhasanah, Nina. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia. Jakarta Barat: Universitas Esa Unggul.
- Pakpahan (2020), Pengembangan media pembelajaran, Yayasan kita menulis Permaganti. (2019). Analisis Motivasi Belajar Siswa Smp Kelas Viii Melalui Media Pembelajaran Geogebra1. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 237. [https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p/\\*237-244](https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p/*237-244)
- Purwatiningsih (2020) Efektivitas penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar tematik siswa SD. Madiun: KID (Konferensi Ilmiah Dasar)
- Rahmadani, Meli. (2022) Karakteristik Struktur Dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*
- Ramadani, Angely Noviana. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia

- Pendidikan (Studi Literatur). Jakarta: JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora.
- Sari, DF. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MIS Mutiara Insan Palangkaraya: Digilib IAIN Pakangkaraya.
- Suhardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum, Tri Budhi Sastrio, dan Hetty Purnamasari .(2021). Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Keterampilan Berbicara. Surabaya : IJIT (Indonesian Journal of Instructional Technology)
- Wahyuni & Sagala, P. T. (2019). Penerapan model discovery learning berbantuan geogebra untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa kelas viii-3 smp n 1 binjai. Inspiratif: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(3), 1-14. <https://doi.org/10.24114/jpmi.v3i3.8911>.
- Wati, Apriliya. (2022). Analisis Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Geogebra Dalam Pembelajaran Bangun Ruang Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Wati, Santi Herlina. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Winarni, Retno. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning. Surakarta : Jurnal Widya Laksana.